



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA SUBTEMA 2 PERUBAHAN ENERGI UPTD SD NEGERI 125543 PEMATANGSIANTAR

Kiki Sinurat<sup>1</sup>, Hendra Simanjuntak<sup>2</sup>, Desi Sijabat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [kikisinurat151@gmail.com](mailto:kikisinurat151@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 08-05-2024  
Disetujui : 16-05-2024  
Diterbitkan : -05-2024

#### Kata Kunci :

Model Pembelajaran;  
*Cooperative Tipe Jigsaw*; Hasil Belajar.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Jenis penelitian adalah *Pre-Experimental Design* dengan metode penelitian kuantitatif. Desain Penelitian adalah Desain *Experimen One grup pretest posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar pada siswa kelas III dengan jumlah populasi dan sampel 22 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dokumentasi dan test (*Pretest* dan *Posttest*). Teknik analisa data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh taraf signifikansi (- 2 tailed) lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan diperoleh nilai  $t_{hitung} (17,98) > t_{tabel} (1,72)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received : 08-05-2024  
Accepted : 16-05-2024  
Publish : -05-2024

#### Keywords:

*Learning Model; Jigsaw Type Cooperative; Learning Outcomes.*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Class III Students in Subtheme 2 Energy Changes at UPTD State Elementary School 125543 Pematangsiantar. The type of research is Pre-Experimental Design with quantitative research methods. The research design is a one group experimental design, pretest posttest design. This research was carried out at UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar on class III students with a population and sample of 22 people. The sampling technique was a saturated sampling technique, namely the technique for determining the sample if the population is used as a sample. The data collection technique in the research was documentation and test (Pretest and Posttest). The data analysis techniques used are Normality Test, Homogeneity Test and Hypothesis Test. Based on the results of data analysis and hypothesis testing that has been carried out, a significance level (- 2 tailed) is obtained which is*



---

*smaller than 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ) and the  $t$  value obtained is (17.98)  $> t$  table 1.72) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Class III Students in Subtheme 2 Energy Changes at UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, terlebih bagi bangsa yang sedang berkembang dan yang sedang giat membangun negaranya Sutikno (2019:1). Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk berbagi potensi siswa agar tercipta rakyat yang unggul dalam intelektual, memiliki kepribadian serta akhlak yang baik dan mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya, warga bangsa, serta negara. Demi mencapai tujuan pendidikan nasional ini maka pembelajaran harus disesuaikan dengan penggunaan kurikulum yang tepat berdasarkan jenjang pendidikan. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri empat jenjang, salah satunya Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan pertama yang menjadi wadah anak Indonesia dalam mendapatkan pendidikan formal. Menurut Pristiwanti, dkk (2022:5) pendidikan adalah upaya yang dimanfaatkan untuk memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik mampu memperluas pengetahuan. Siti Rohani (2020:1), pendidikan merupakan salah satu pegangan setiap peserta didik agar mampu memberikan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, dengan begitu hal tersebut akan menimbulkan sebuah perubahan dalam dirinya yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya dan mengembangkan potensi-potensi peserta didik hasil peserta didik.

Pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan, sangat dipengaruhi oleh pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Pendidik kreatif adalah pendidik yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran dan suasana dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan berbagai cara yang bervariasi dan dapat melibatkan siswa secara langsung. Dampak menjadi pendidik yang kreatif peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat lebih aktif dalam belajar serta dapat mengubah hasil belajar peserta didik meningkat. Sebaliknya, apabila pendidik kurang kreatif maka pembelajaran akan membosankan serta hasil peserta didik menurun. Di dalam ruang kelas, sering ditemui peserta didik yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran yang digunakan saat ini tidak terlepas dari Kurikulum 2013 atau sering disebut pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Pembelajaran dengan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih bisa menciptakan suasana yang menyenangkan. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu dan mawadahi dan menyentuh secara terpadu baik secara emosi, fisik dan akademik peserta didik didalam kelas ataupun lingkungan sekolah. Sehubungan penjabaran di atas, setelah mengadakan observasi di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar penulis menemukan bahwa proses pembelajaran masih cenderung pasif saat guru menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa kurang memperhatikan guru seperti berbicara dengan teman, mengantuk saat pembelajaran berlangsung dan masih ada guru yang belum menggunakan model bervariasi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu kurangnya keinginan siswa untuk



bertanya, siswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, kurangnya komunikasi dengan guru maupun teman, dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pada pelajaran tematik, diperoleh informasi bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai 70. Berdasarkan hasil ujian tengah semester, nilai rata-rata hasil belajar tematik kelas III SD N 125543 Pematangsiantar dengan jumlah 22 siswa pada mata pelajaran Matematika yang mencapai KKM 7 siswa dengan persentase ketuntasan 27,2 % dan yang tidak mencapai KKM 15 siswa dengan persentase belum tuntas 68,1 %. Pada mata pelajaran PPKN yang mencapai KKM 8 siswa dengan persentase ketuntasan 36,3 % dan yang tidak mencapai KKM 14 dengan persentase belum tuntas 63,6 %. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencapai KKM 10 dengan persentase ketuntasan 45,4% yang tidak mencapai KKM 12 siswa dengan persentase belum tuntas 54,5%. Berdasarkan data yang diperoleh masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang dicapai peserta didik belum maksimal.

Dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar khususnya pada tema 6 Energi dan Perubahannya subtema 2 Perubahan Energi terkhusus pada pelajaran Bahasa Indonesia menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan /atau eksplorasi lingkungan. Pada Pembelajaran PPKN mampu menjelaskan hak dan kewajiban terkait sumber energi. Dengan memberikan kegiatan pembelajaran langsung dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan sikap secara ilmiah. Di karenakan, siswa Sekolah Dasar pada umumnya masih berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk mengatasinya diperlukan sebuah inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak merasa bosan, jenuh dan semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dalam pembelajaran diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan memberikan pengalaman yang bermakna. Model Pembelajaran *cooperative* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran *cooperative* adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil menginterasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik Ada beberapa variasi jenis model pembelajaran *cooperative*, salah satunya yaitu model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw*. Model pembelajaran tipe *cooperative Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran *cooperative* dimana terdapat dua kelompok, yakni kelompok asal dan kelompok ahli yang beranggota 4-5 orang dan anggota ahli yang bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya. Model pembelajaran *cooperative* tipe *Jigsaw* ini yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Seperti yang dilakukan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model *cooperative* tipe *jigsaw* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Prima, dkk 2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di Kelas IV SD. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat thitung > ttabel yaitu dengan nilai 44,702 > 1,701 dengan taraf kesalahan 3% maka H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A pada subtema 3 ayo cintai lingkungan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. (Hermi dkk, 2023) berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema 2 Kelas V SDN 095552 jln. Asahan kab. Simalungun. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti, yaitu hasil pretest siswa kelas V diperoleh dengan rata-rata nilai 41,43 dan hasil posttest siswa kelas V diperoleh dengan rata-rata nilai 73,04. Dengan hasil hipotesis pada uji paired sample t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig(2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan thitung > ttabel = 7,279 > 2,056. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar. Maka dapat di katakan bahwa hasil intervensi tindakan yang diharapkan telah tercapai. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* siswa akan belajar secara maksimal dan akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa.



## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design*. Pada penelitian ini, penelitian memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas control. Desain penelitian yang digunakan desain eksperimen *one group pretest posttest design* karena dalam design ini terdapat pengujian test berupa pretest dimana test ini dilakukan sebelum perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan model *cooperative* tipe *jigsaw*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Test awal (pretest) sebelum dilakukan perlakuan

X = Perlakuan (menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Jigsaw*)

O<sub>2</sub> = Tes akhir (posttest) sesudah dilakukan perlakuan

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22, siswa yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 7 orang siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu pilihan berganda sebanyak 35 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

### 1. Obsevasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi pelajaran yang terjadi di ruangan kelas baik sebelum, atau sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw*. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi yaitu lembar observasi.

### 2. Tes Awal (Pretest)

Tes awal (*pretest*) adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa kelas III perubahan energi dan manfaat di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar, sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw*.

### 3. Test akhir (Posttest)

Tes akhir adalah (*posttest*) adalah langkah akhir yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III tema 6 subtema 2 perubahan energi dan manfaatnya di UPTD SD N 125543 Pematangsiantar sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw*.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tulisan, gambar, atau benda, yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Menurut Arikunto (2020:201) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi pada penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:76) Uji Normalitas bertujuan menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari nilai pretest dan posttest. Hasil belajar siswa diuji dengan Shapiro-Wik dengan menggunakan program aplikasi *SPSS*.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians di gunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak,



yaitu dengan membandingkan kedua varians. Jika kedua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu di lakukan lagi karna datanya sudah di anggap homogen. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, maka penelitian yang akan dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 26,0 For Windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji-T. Uji-t yang digunakan adalah paired sample t-test yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar. Berikut langkah-langkah melakukan uji *Paired Sample T-Test* :

1. Klik *Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test*
2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan. Setelah kita melakukan langkah di atas, akan terbuka jendela *Paired Samples T Test*. Masukkan variabel dari sampel berpasangan pada kotak *Paired Variable*. Pada kolom *Variable 1* masukkan variabel pada kondisi pertama (Contoh: Test Awal) dan *Variable 2* masukkan variable pada kondisi kedua (Contoh: Test Akhir)
3. Klik OK
4. Setelah kita klik OK, hasil analisis ditampilkan pada jendela output.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan : a). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar T.A 2023/2024., dan b). Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak ada Pengaruh *Cooperative Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar sejak tanggal 25 April 2024 sampai 02 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Skor Nilai Pretest**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	36	2	9,1%
2.	40	4	18,18%
3.	44	5	22,72%
4.	48	3	13,63%
5.	52	3	13,63%
6.	56	3	13,63%
7.	64	1	4,54%
8.	68	1	4,54%

Berdasarkan hasil data pretest pada tabel diatas yang dilakukan sebelum penerapan model *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap mata Pelajaran tematik kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai 30-40 ada 6 orang, nilai 41-50 ada 8 orang, nilai 51-60 ada 6 orang, nilai 61-70 ada 2 orang. Dapat disimpulkan dari 22 siswa tidak ada yang memenuhi KKM. Setelah melihat data pada table 4.5 maka dapat dicari lagi nilai rata -rata (mean) pretest dari siswa kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar pada table dibawah ini

**Tabel 2. Perhitungan Rata-rata (Mean) Nilai Pretest**

Minimum	36
Maximum	62
Mean	48
Standar Deviation	8,50

Berdasarkan hasil perhitungan diatas setelah melihat nilai minimum siswa 36 dan nilai maximum 68 maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* yaitu 48. Berikut data hasil belajar tematik siswa kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* oleh peneliti.



Tabel 3. Skor Nilai Posttest

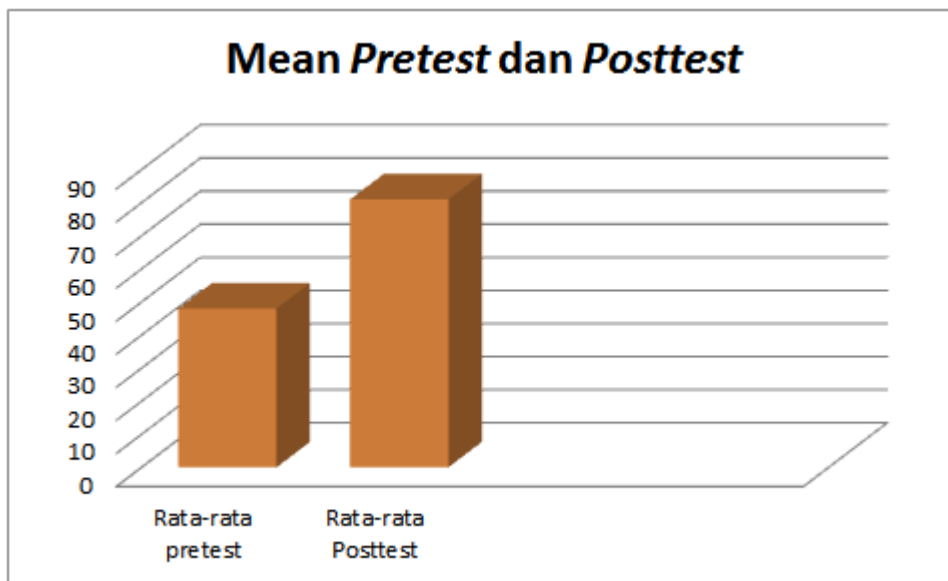
No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	68	1	4,54%
2.	72	2	9,09%
3.	76	6	27,27%
4.	80	7	31,81%
5.	84	1	4,54%
6.	88	2	9,09%
7.	92	2	9,09%
8.	96	1	4,54%

Berdasarkan perolehan data posttest pada tabel 4.7 diatas yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap mata pelajaran Tematik di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari interval nilai 61-70 ada 1 orang, nilai 71-80 ada 15 orang, nilai 81-90 ada 3 orang dan nilai 91-100 ada 3 orang. Dari 22 orang siswa hanya ada satu siswa yang tidak memenuhi KKM(70) selainnya nilai siswa 21 orang lagi > 70. Setelah melihat data pada table maka dapat dicari lagi nilai rata-rata (mean) posttest dari hasil belajar siswa kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar setelah mendapat perlakuan pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Perhitungan Rata-Rata (Mean) Nilai Post-test

Minimum	68
Maximum	96
Mean	80
Standar Deviation	7,81

Berdasarkan table diatas, setelah melihat nilai posttest nilai minimum siswa 68 dan nilai maximum siswa 96 maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV Di UPTD SD Negeri 125543 Pematang Siantar setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* (Posttest) yaitu 80.



Gambar 1. Diagram nilai rata-rata Pretest dan posttest

Dari table hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa uji ini menggunakan *shapiro-wilk* karena sampel yang digunakan peneliti dibawah 30 orang. Dari tabel terlihat bahwa nilai shapiro-wilk lebih tinggi dimana nilai pretest 0,15 dan nilai posttest 0,09 > 0,05. Uji homogen digunakan untuk mengetahui varians dari *pretest* dan *posttest* apakah homogen atau tidak data tersebut. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table 4.9 diatas, diperoleh taraf signifikasnsi sebesar 0,31 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.. Berikut adalah hasil uji-t (hipotesis).



Tabel 5. Hasil Uji-t

Keterangan	Nilai
$t_{hitung}$	17,98
$t_{tabel}$	1,72
Taraf Signifikansi	0,00

Berdasarkan hasil uji t pada table didapat nilai signifikan 0,00 yang berarti nilai signifikan < probabilitas (0,05).Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *cooperative* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran tematik di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Selain nilai signifikan didapat juga nilai  $t_{hitung}$  17,98 dengan  $t_{tabel}$  1,72 yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan tahap awal. Faktor yang membuat rendahnya hasil belajar siswa karena kurang aktifnya siswa dalam merespon dan mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, faktor lainnya juga siswa kurang tertarik untuk belajar karena cara mengajar guru yang kurang melibatkan siswa aktif. Jika hal tersebut terus berlanjut maka hasil belajar siswa akan terus rendah dan tidak ada peningkatan. Pembelajaran hendaknya dirancang dan dilaksanakan dengan menarik, menyenangkan dan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan penerapan model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setelah memperhatikan model yang digunakan oleh peneliti terdahulu berarti *cooperative* tipe *jigsaw* adalah salah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik, menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil ujit didapat taraf signifikansi 0,00 yang berarti nilai signifikansi < nilai probabilitas (0,05) yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa, selain tarafsngifikan didapat juga nilai  $t_{hitung}$  (17,98) >  $t_{tabel}$  (1,72) berarti ada pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permasalahan ini yaitu dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *jigsaw* dengan langkah-langkah yaitu pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan bertanya tentang materi energi, secara interaktif guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam menjawab materi. Setelah itu guru membagi materi serta membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang sebanyak 4 kelompok yang dinamakan kelompok ahli .Dalam satu kelompok yg terdiri dari 5 orang ,dan dalam masing masing setiap orang memiliki materi yang berbeda.Guru membentuk kelompok ahli, Setiap orang dalam satu kelompok yang mempunyai materi yang sama membentuk kelompok baru dan itu dinamai kelompok ahli. Setelah itu siswa berdiskusi dengan kelompok ahli mereka .Dan setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asal.Dan masing masing siswa sudah mendapatkan materinya masing - masing dari kelompok ahli. Setelah guru memberi kesempatan pada siswa untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 22 siswa belum mencapai nilai KKM sebelum dilakukannya perlakuan dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 21 orang yang nilainya diatas KKM dan 1 orang lagi masih belum memenuhi KKM. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05  $t_{tabel}$  sebesar 1,72  $t_{hitung}$  Sebesar 17,98 . Terdapat nilai rata-rata pada *pretest* 48 dan nilai rata rata pada *posttest* 80. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (17,98 > 1,725), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema 6 subtema 2 UPTD SD Negeri 122543 Pematangsiantar. Guru harus lebih memperhatikan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di UPTD SD Negeri 122543 Pematangsiantar serta menggunakan model pembelajaran yang menekankan siswa aktif dan semangat dalam proses pembelajaran.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 122543 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

### REFERENSI

- Amir Pada .2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa PGSD" *Universitas Negeri Makassar* <https://ojs.unm.ac.id/TPJ> Vol 3 ( No 1)576
- Blongkod dkk .2022. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow" *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* . Vol 08 ( 3 ) 2721-7310
- Hilwa Layyina , Farida Nursyahadiyah, Ikha Listyarin . 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V Sdn Peterongan ". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 08 ( No 1) 3372.
- Damanik, Prima Vibopa Damanik , Juni Agus Simaremare , Esti Marlina Sirait .2022." Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di Kelas IV SD". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 ( No 6) 2685-936X
- Diki Heriwan, Taufina .2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar" *Jurnal basicedu* Vol 4 ( No 3 ) Halm. 673 – 680
- Emelda Thesalonika , Marentina Ingrid Sinaga & Ease Arent . 2021." Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar Ips Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Mahasiswa Pgsd" *Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar 3 Institut Agama Kristen Negeri*. 2798-3641
- Febriyana , Devi Indri, Ismail Marzuki .2020. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi energi dan perubahannya pada peserta didik di kelas III SD N Banjarejo" Prodi PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gresik Vol 4 No 1
- Hutabarat , Hermi Efridawati , Rio Parsaoran Napitupulu, Desi Sijabat .2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Tema 2 Kelas V SDN 095552 jln. Asahan kab. Simalungun" *Journal Of Social Science Research* Vol ( No 5 ) 431-444
- Ina Magdalena, Azza Salsabila , Diah Ajeng Krianasari , Shabira Fairuza Apsarini . 2021. "Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas III sdn sindangsari" *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. (Vol 3, No 1,)119
- Juni Agus Simaremare, Natalina Purba .2021. "Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Khoerunnisa , Putri & Syifa Masyhuril Aqwal .2023. "Analisis Model-Model Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Dasar* .Vol 4.( No.1 ) 2-26
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2023. *Ragam Model Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena
- Kurniawan. 2020. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Latifah, Umi (2023) "Peningkatan Kemampuan Berhitung melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sumber." *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)* (4.1) 39-50.
- Nurul Maulia Agusti , Aslam .2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia*" (Vol 6 Nomor 4 Ta Halaman 5794 – 5800
- Magdalena, Salsabila, & Apsarini, S. F. (2021). "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III" *Pandawa*, 3(1), 119-128.
- Maharani, Faddylla Intan, Taufina . 2020. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar" *jurnal Basicedub* Vol 4 ( No 3) 586- 592
- Pasaribu, Eva, Desi Sijabat. 2022. "Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar" *Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar* Vol 6 (No 2). 2580-1147
- Rien Anitra .2021. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* .Vol 6 ( No 1 ) 8 -12
- Rusman. 2019. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres
- Riska Rahmadona, Wayan Satria Jaya, Hastuti ( 2021). "Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe concept sentence pada siswa kelas viii smp negeri 8 bandar lampung tahun pelajaran 2021/2022". *Jurnal Pendidikan STKIP PGRI Bandar Lampung*.



- Simbolon , Christin Dwi Octavianty, Lisbet Novianti Sihombing, Desi Sijabat .2023. “Hubungan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa di kelas v sd negeri 091488 bahsampuran” *Jurnal Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 6 ( No.2) 167 -172
- Sri Rahmawati1, Windi Putri Lestari .2020. “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V Sd Nurul Islam Surabaya”. *Universitas Muhammadiyah Surabaya* Vol 2 (No.3)
- Sitohang, Cinthya Roulina , Emelda Thesalonika , Desi Sijabat . 2023. Pengaruh Media Kartu Truth Or Dare Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 122357 Pematang Siantar Vol.2( No.10) 4530-4537
- Sutikno. 2019. *Metode dan Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Shoimin, Aris .2019. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sulistio & Haryanti .2020. *Model Pembelajaran Kooperatif* . CV.EUREKA MEDIA AKSARA
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Krisnayanti I Ga Ayu Anggela Heni , Sendi Wijaya.2022. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ” *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 8, No. 2 1776-1785